

PERILAKU FĪ'IL MUDHORI' DALAM QUR' AN SURAH YUSUF

Nabila Hanna Ramadhina¹, Nur Fitri Anggraini², Amanah Mutia Devina³

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

nabiladhina814@gmail.com¹, nurangraini291103@gmail.com², mutiadevina598@gmail.com³

Abstrak : Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus template manuskrip/artikel yang digunakan pada artikel yang diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat mulai penerbitan tahun 2014. Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis, diikuti dengan abstrak yang ditulis dengan huruf miring (*Italic*) sepanjang 150-200 kata. Khusus untuk Abstrak, teks ditulis dengan margin kiri 35 mm dan margin kanan 30 mm dengan ukuran font 10 pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris saja. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom.

Kata kunci : Abstrak, Ikhtisar, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Petunjuk Penulisan, Pola Artikel.

Abstrak : This is a new author guidelines and article template of Teknik journal since year 2014 publication. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in *Italic* font and font size of 10 pt and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 25 mm, top margin of 30 mm, right and bottom margins of 20 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Kata kunci : Abstract, Author Guidelines, Article Template, Journal of Communities- Based Service, Resume.

PENDAHULUAN

Nabi Yusuf disebut-sebut sebagai ahsan al-qashosh (kisah terbaik) dalam Al-Quran.

Diriwayatkan, kisah nabi Yusuf a.s adalah permintaan kaum Yahudi kepada Nabi Muhammad. Pada masa itu, cerita tentang Nabi Yusuf sudah beredar, hanya saja telah mengalami distorsi.

Allah kemudian menurunkan surah yang secara lengkap dan terperinci menceritakan kisah hidup Nabi Yusuf.

Surah Yusuf adalah surat ke-12 dan terdiri dari 111 ayat. Surat Yusuf masuk ke dalam juz 12 dari ayat 1 hingga ayat ke-52, dan juz ke-13 dari ayat 53 hingga ayat 111. Surah Yusuf termasuk golongan makkiyah dikarenakan, surah Yusuf ini diturunkan sebelum Nabi Muhammad pergi hijrah. Surah Yusuf menceritakan kisah Nabi Yusuf alaihi salam. Nabi Yusuf A.s didalam Al- Qur'an tidaklah seperti kisah-kisah biasa atau dongeng-dongeng yang hanya ditemukan dan menyebar pada masyarakat secara turun temurun yang kadang kala banyak dihiasi dengan hal-hal fiktif, tetapi kisah dalam al-Quran merupakan kisah-kisah yang menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau.¹

Surah Yusuf ini unik, berbeda dengan surah-surah lain. Jika biasanya surah Al-Quran memuat beragam tema, surah Yusuf berpusat pada satu tema: cerita Nabi Yusuf. Keunikan lain, jika biasanya surah Al- Quran menceritakan kisah seseorang hanya dalam satu atau dua episode, surah Yusuf ini mengisahkan satu pribadi dalam banyak episode.²

Selain kandungan kisah yang demikian kaya akan pelajaran, tuntunan, dan hikmah, ia berjebah dengan gambaran yang melukiskan gejala hati pemuda, rayuan wanita, kepedihan, ujian, kesabaran, kebahagiaan, persaudaraan dan kasih sayang seorang Ayah.

Berdasarkan metode *assosiacion rule* bahwa total Ayat Al – qur’an mencapai 6236 ayat. Pembagian surah – surah yang panjang terbagi lagi menjadi sub bagian lagi yang disebut dengan ruku’ dimana yang jumlahnya terdapat 554 yang membahas tentang topik – topik tertentu. Dan pembagian umumnya Al-qur’an terbagi menjadi 30 juz dimana masing-masing juz mempunyai ayat yang sama namun beda dalam segi topik dan maknanya.³

Jika kita lakukan pencarian satu kata didalam Al-qur’an maka kata tersebut terdapat di beberapa surat. membaca Al-Qur’an adalah suatu kewajiban bagi para umat Islam akan tetapi kebanyakan orang yang membaca Al-Qur’an sedikitnya orang belum bisa membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, kaidah-kaidah nahwu. Salah satu kaidah yang sering ditemukan adalah *fi’il mudhori’*.

Fi’il mudhori’ adalah kata atau kalimat yang menunjukkan makna pekerjaan yang sedang dikerjakan atau yang akan dikerjakan. Jadi fiil ini berfungsi untuk 2 jenis kala waktu. Kedua zaman tersebut tidak memiliki perbedaan dalam segi tulisan. 4 imam Ar – rodli beliau mengemukakan sebagian pendapat para ulama bahwa *fi’il mudhori’* itu dalam haqiqotnya disertai dengan zaman hal dan majaznya disertai dengan zaman *istiqbal*. Pendapat ini merupakan qoul yang paling kuat. Karena fiil *mudhori’* nya. Jika sepi qorinah maka disertai zaman hal, dan tidak diarahkan pada zaman *istiqbal* kecuali disertai dengan qorinah.

Penamaan istilah *fi’il mudhori’* Yang secara bahasa berartikan serupa, dikarenakan *fi’il mudhori’* memiliki keserupaan dengan isim fail dalam harokat dan sukunnya, bisa menjadi sifatnya dari isim nakiroh, menjadi khobarnya dengan *mubtada*, Dan kemasukan lam *ibtida’* Karena serupanya dengan isim fail yang mu’rob itulah fiil *mudhori’*, dan hukumnya mu’rob walaupun hukum aslinya adalah atau asal kalimat fiil itu *mabni’*.⁵

Alasan kami memilih *fi’il mudhori’* adalah karena *fi’il mudhori’* adalah *fi’il* yang sering muncul dalam ayat Al-Qur’an. Dan surat yusuf dipilih karena kami sering melihat banyak potongan ayat surat yusuf yang menjadi salah satu contoh dalam kalimat *Fi’il Mudhori’* dalam Buku tentang Bahasa Arab.

METODE

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman Yang mendalam tentang data yang diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana kita mengetahui dan menganalisa perilaku dalam ayat – ayat yang mengandung *fi’il mudhori’* pada surah yusuf.

ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melalui instrumen berupa studi kepustakaan. Menganalisis ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini meneliti tentang makna yang diperoleh dari pemahamannya⁶

teknik data dengan menggunakan deskripsi dalam konsep pembelajaran nahwu dalam Al-Qur’un surah yusuf Dalam menganalisis data, penulis menganalisis melalui beberapa langkah, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan referensi (buku-buku yang berkaitan dengan penelitian).
- b. Membaca dan memahani tentang *fi’il mudhori* dari buku-buku referensi.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Al-Qur’an Surah Yusuf.
- d. Mengklasifikasikan data yang diperoleh dari Al-Qur’an surat Yusuf.
- e. Menganalisis data dengan menguraikan dan menjelaskannya menjadi sebuah laporan ilmiah berupa jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku atau tanda yang pertama yaitu, Dimasuki oleh huruf (س) fungsinya yaitu Yaitu sin yang keberadaannya khusus yang masuk kepada fi'il mudhori', guna untuk menjadikan sifi'il mudhori' untuk menunjukkan istiqbal.

Contohnya :

س + يخضر : سيخضر احمد

Yang artinya adalah Ahmad akan datang

Lafadz يخضر sebelum kemasukan sin (س) artinya mungkin akan datang atau sedang datang, dan setelah ditambah huruf (س) artinya tertentu akan datang

Yang kedua yaitu Dimasuki oleh huruf سوف fungsinya huruf safa ini ialah yang keberadaannya khusus masuk kepada fi'il mudhori' yang tertentu untuk menunjukkan pada zaman istiqbal Contoh :

سوف يخضر احمد

Yang artinya adalah Ahmad akan datang

Lafadz يخضر Sebelum kemasukan سوف maka artinya mungkin sedang datang atau akan datang, dan setelah ditambah (dimasuki) safa maka artinya tertentu akan datang.

Kemudian yang ketiga yaitu Harakat akhirnya adalah marfu (), fi'il mudhori' diawali dengan salah satu huruf jidayah, empat yang terhimpun dalam lafadz (ء، ي، ن، ء) dan selamanya dirafa' kan kecuali dimasuki oleh amil yang menashobkan atau yang menjazm kan maka dari itu harokat akhir harus selalu disesuaikan dengan amilnya.

Contohnya sebagai berikut:

- يجلس، تجلس، اجلس، نجلس

- Penjelasan tanda manshub dan jazm pada fi'il mudhori'

Kata diatas adalah fi'il mudhori' dengan tanda diawal salah satu huruf (ا، ن، ي، ت) dan harokat akhir dhommah. Harakat akhir pada fi'il mudhori' dapat berubah dengan menyesuaikan Amil yang mendahuluinya, bila Amil nashob nya (كي، ان، ل) masuk pada fi'il mudhori' maka harokat akhir fi'il mudhori' yang semula menjadi dhommah akan berubah menjadi harkat fathah.

Akan tetapi, jika lam amilnya yang menjazm kan fi'il mudhori' itu berfungsi untuk mengganti zaman fi'il mudhori' (istiqbal) menjadi zaman madhi (zaman dulu) maka harokatnya menjadi dhommah

Contoh :

○ لن + يكتب، ان تجلس، اجلس، نجلس

○ لم يضرب زيد

Yang artinya adalah "Zaid sudah tidak memukul" Yang berarti dalam artinya tersebut menghilangkan arti sedang memukul / akan memukul menjadi sudah tidak memukul.

- Masuknya huruf قد

Huruf قد yang masuk kepada fi'il mudhori' mempunyai 4 makna yaitu:

(-) للتحقيق

Untuk memperkuat makna fi'il mudhori'. Contoh:

هللا يعلم قد : sungguh Allah mengetahui

(-) للتكثير

Untuk memperbanyak fi'il mudhori". Contohnya:

الجواب يتصدق قد : Orang dermawan banyak (sering) sedekah

(-) للتقليل

Untuk mempersedikit terjadinya fi'il mudhori'. Contohnya:

يصدق قد الكذوب : pembohong terkadang jujur atau bohong

(-) توقع

Untuk Mengharap – harap terjadinya pekerjaan fi'il. Contohnya:

اليوم السافر يقدم قد : mudah – mudahan (semoga) musafir datang hari ini.

- Macam – macam fi'il mudhori'
Fi'il mudhori' terbagi menjadi 3 macam :

(1) Fi'il mudhori' marfu'

Fi'il Mudhori' menjadi Marfu' apabila tidak didahului oleh Huruf nashab atau huruf jazm, dan alamat rofa' nya (رفع) yaitu:8

(-) Dhommah ()

Contohnya : أنا أكتب ، أنت أكتب ، هو يكتب ، نحن نكتب

(-) Menggantikan dhommah dengan menetapkan nun ketika fi'il nya itu merupakan dari Af'alul khomsah (خمسة افعال). Dan خمسة افعال adalah Setiap mudhori' yang bersambung dengan Alif istnaini dan wawul jama'ah.

Contohnya :

أنت تكتبين، هم يكتبون ، انتما تكتبان، هما يكتبان

(2) Fi'il mudhori' manshub9

yaitu fi'il mudhori' yang kemasukan salah satu huruf nashob. Alamat nashob nya yaitu:

(-) fathah ()

Contohnya : لن أكتب ، لن أكتب ، لن يكتب ، لن يكتب

لن (-) Mengganti (-) لن apabila nun membuang dengan fathah (افعال خمسة). Contohnya

لن تكتبوا، لن تكتبوا، لن يكتبوا، لن يكتبوا : Contohnya

لن تكتبوا، لن يكتبوا، لن يكتبوا، لن يكتبوا

yaitu nashob Huruf (-) berikut: sebagai penjelasan Dengan

- أن berartikan bahwa, أن Termasuk huruf mashdariah, yaitu huruf yang menjadikan kata (kalimat) setelahnya menjadi takwil mashdar.

Contoh : يسرني أن تتقدم

Lafadz تتقدم Merupakan fi'il mudhori' mansub dengan fathah. Failnya itu menggunakan kata pengganti berupa انت dan mashdar mu'awal dari أن berupa fi'il yang mendahului fa'ilnya.

- لن berartikan tidak akan, apabila ada huruf fi'il didahului لن maka harus dibaca nashob.

Contoh : لن يضيع الحق المنتصب

Lafadz يضيع merupakan Fi'il Mudhori' mansub dengan fathah.

(3) Fi'il mudhori' majzum10

Fi'il mudhori' majzum adalah fi'il mudhori' yang beri'rab jazm dikarenakan ada Amil jawazim yang masuk pada fi'il tersebut. Dan alamat jazm (tanda jazm) adalah :

(-) Berharokat sukun diakhir kalimat Contohnya : لم أكتب، لم تكتب، لم يكتب، لم يكتب (-) mengganti harokat sukun dengan :

لم تكتبوا، لم يكتبوا، لم يكتبوا، لم يكتبوا (الفعال خمسة) • لم تكتبوا، لم يكتبوا، لم يكتبوا، لم يكتبوا

- Membuang huruf illah (ي، و، ا) apabila berupa fi'il mu'tal akhir

Contohnya : لم يرض، لم يشك، لم يرم (-)

(4) Cara menjazm kan fi'il mudhori' ada dua cara yaitu dengan adanya 1 fi'il dan 2 fi'il (1). menjazm kan dengan satu fi'il yaitu :

- لم artinya ialah tidak dan digunakan untuk menafikan sesuatu yang telah lalu hingga bisa sampai pada zaman yang akan datang.

Contohnya : لم يجلس احمد

- لما artinya ialah belum dan digunakan untuk menafikan suatu keadaan dari dahulu sampai dikatakan pernyataan tersebut.

Contohnya:

• الم المر

الم الناهي

Contohnya: ال تنسى

(5). Menjazm kan dengan dua fi'il yaitu:

- أن

Contoh: أن تعمل تتجج

- من

Contoh : من يزرع يحصد

- ما مهما

Contoh : مهما أقرأ يزدك معرفة

- متى و ايان

Contoh : متى يات الصيف يسافر الناس الي المصاف

- اين و أينما و اني و حيثما

Contoh : أينما يسد المن تعم الطما نينة

- كيفما

Contoh : كيفما تعامل الناس يعاملوك

- اي

Contoh : اي أمراً

Fi'il Mudhori' Dalam Qur'an Surah Yusuf

الرقم	فعل المضارع	الرقم	فعل المضارع	الرقم	فعل المضارع
١	تَعْقُلُونَ		يا كلهن		نَجْزِي
٢	نُقْصُ		يعات		لِيا خذ
٣	لَا تَقْصُصْ		تحسنون		نرفع
٤	فَيَكِيدُوا		يات		تشاء
٥	يَجْتَنِبُكَ		يرجع		يَسْرِقُ
٦	يُعَلِّمُكَ		تزرعون		فَأَسْرَهَا
٧	تَكُونُوا		تا كلون		يُيْذِهَا
٨	تقول		انبعكم		أعلم
٨	يلتقطه		تعقلون		تَصِفُونَ
٩	ارسله		فارسلون		يحكمو
١٠	يرتع		تعبرون		تكوان
١١	يلعب		يعلمون		تعلموا
١٢	ليحزنني		تعبدون		اشكو
١٣	تذهبوا		فانسه		تفتوا
١٤	اخاف		فيسقى		تذكر
١٥	ياكله		فيسلب		ابرخ
١٦	يجعله				
	يشعرون		تعقلو		تكونو
	يبيكون				
	لنتبئهم		تستقيان		ياتيني
	نَسْتَبِقُ		أَبْرَأُ		نَتَرَبِّبُ
	تَرَكَنَا		أَسْتَخْلِصُهُ		بِعَفْوِ
	تَصِفُونَ		يَنْبِؤُا		يَأْتِ

لَأَجِدُ	نُصِيبُ	يَعْلَمُونَ
تَقْلُدُونَ	نُضِيعُ	تَنْفَعَنَا
أَقْلُ	يَتَّقُونَ	تَنْخِذَهُ
تَعْلَمُونَ	تَرَوْنَ	لِنُعَلِّمَهُ
لَيْسَ جَنَّتَنَ	تَأْتُونِي	يَعْلَمُونَ
لِيَكُونَا	تَقْرُبُونَ	تَجْزِي
يَدْعُونِي	سَنُرَاوِدُ	يَفْلِحُ
تَصْرَفُ	تَعْرِفُونَهَا	لِنَصْرَفَ
أَصْبُ	أَعْلَمُ	يُسْجَنُ
أَكُنَّ	تَعْلَمُونَ	تُرَاوِدُ
لَيْسَ جَنَّتَهُ	تَيَّاسُوا	لَنَرَاهَا
أَعَصِرُ	لَا يَيَّاسُوا	لَمْ يَفْعَلْ
أَحْمِلُ	يَجْزِي	يُعْصِرُونَ
تَأْكُلُ	يَتَّقِي	لِيَعْلَمَ
لَا يَأْتِيكُمَا	يَصْبِرُ	أَخْنَهُ
تُرَزِّقَانِيهِ	يُضِيعُ	يَهْدِي

Pembagian Fi'il Mudhori' Dalam Qur'an Surah Yusuf Berdasarkan Waznnya

1. Mengikuti wazn **فَعَلَ - يَفْعَلُ**

تَقْلُدُونَ	يَأْتِي	تَسْرِقُ	يُؤْمِنُ
يُنْكِرُونَ	يَأْتِي	فَأَسْرَهَا	تَأْتِيَهُمْ
تَصِفُونَ	يُعْصِرُونَ	تَصِفُونَ	تُوجِي
تَجْزِي	يَهْدِي	تَأْتِيَنِي	يَسِيرُوا
لِنَصْرَفَ	يُرْجِعُونَ	يَجْزِي	تَعْقِلُونَ
تَصْرَفُ	تَبْعِي	تَصْبِرُ	فَنُجِّي
أَصْبُ	نَمِيرُ	يُضِيعُ	تَقْصِيلَ
يَأْتِيكُمَا	تَقْقِدُونَ	تَسْرِيْبُ	
فَسَقِي	تَقْفُدُ	تَعْرِفُ	
أَرْجِعُ	تَجْزِي	يَأْتِ	

2. Mengikuti wazn **فَعَلَ - يَفْعَلُ**

يَرْتَعُ	يَنْفَعَنَا	نَرْفَعُ	أَدْعُو
يَلْعَبُ	يَفْعَلُ	نَشَاءُ	نَشَاءُ
تَذْهَبُوا	تُرَزِّعُونَ	تَقْتَرُوا	تَسْأَلُهُمْ
نَجْعَلُوهُ	نُكْتَلُ	نَرَاكَ	
تَرْكَنَ	يَشَاءُ	يَشَاءُ	

3. Mengikuti wazn **فَعَلَ - يَفْعَلُ**

يَرْتَعُ	يَنْفَعَنَا	نَفَعُ	تَسْأَلُهُمْ
يَلْعَبُ	يَفْعَلُ	نَشَاءُ	أَدْعُوا
يَذْهَبُوا	يُرَزِّعُونَ	نَرَاكَ	نَشَاءُ
يَجْعَلُوهُ	نُكْتَلُ	تَقْتَرُوا	

		يَشَاءُ	يَشَاءُ	تَرَكْنَا
--	--	---------	---------	-----------

1. Mengikuti wazn فَعَلَ - يَفْعَلُ

يَعْلَمُونَ	تَعْرِفُونَ	يَعْلَمُوا	يَبْأَسُ
يَعْلَمُونَ	تَعْرِفُونَهَا	يَأْذَنُ	أَعْلَمُ
نَشْرَكَ	نَحْفَظُ	أَعْلَمُ	تَعْلَمُونَ

2. Mengikuti wazn فَعَلَ - يَفْعَلُ

تَعْبُدُونَ	نَأْخُذُ
تَعْبُدُوا	يَحْكُمُ

3. Mengikuti wazn فَعَلَ - يَفْعَلُ

يُعَلِّمُكَ	لِيُعَلِّمَهُ	أَنْبِئُكُمْ	تُقَنِّدُونَ
لِنُنَبِّئَهُمْ	نُبَأْتُكُمْ	أَبْرئُ	

4. Mengikuti wazn فَاعَلَ - يُفَاعِلُ

تُرَاوِدُ	سُنِرَاوِدُ

5. Mengikuti wazn فَعَلَ - يَفْعَلُ

أَرْسَلَهُ	يُفْلِحُ	أَعْلَمُ	أَبْرَحَ	يُؤْمِنُونَ
فَأَرْسَلْنَا	نُحْصِنُ	يُحَاطُ	أَعْنَى	يُعْنَى
نُضَيِّغُ	أَرْسَلَهُ	يُعَاتُ	أَحْمِلُ	نُضَيِّبُ
لِنُفْسِدَ	يُبِيدُهَا	أَعْصِرُ	لِيَعْلَمُ	يُؤْمِنُونَ

6. Mengikuti wazn تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

يَتَبَوَّأُ

7. Mengikuti wazn اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ

يَلْتَفِطُحُ	تَسْتَفْتِيَانِ	يَفْتُونَ	يَتَّقِي
تَسْتَفِيُ	تَتَّخِذُهُ	تَتَّبِيسُ	يَفْتَرِي

8. Mengikuti wazn اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ

اِسْتَفْعِرُ	اِسْتَخْلِصُهُ
--------------	----------------

Pengelompokkan Fi'il Mudhori' Dalam Qur'an Surah Yusuf Berdasarkan Jenis Fi'ilnya

Tabel 3

فعل مضارع	فعل ثلاثي	فعل رباعي	فعل خماسي	فعل سداسي
تَعْقِلُونَ	عَقَلَ - يَعْقُلُ	أَعْقَلَ - يُعْقِلُ	اِعْتَقَلَ - يَعْتَقِلُ	
نَقِصُ	قَصَّ - يَقْصُ	أَقْصَى - يَقْصُ	اِقْتَصَى - يَقْتَصُ	اِسْتَقْصَى - يَسْتَقْصِي
تَقْصُصُ	قَصَّ - يَقْصُ	أَقْصَى - يَقْصُ	اِقْتَصَى - يَقْتَصُ	اِسْتَقْصَى - يَسْتَقْصِي
فَيَكِيدُوا	كَذَّبُوا - يَكْذِبُونَ	تَكَذَّبُوا - يَتَكَذَّبُونَ		
يَجَنَّبُكَ	جَبَا - يَجْبُو			
يُعَلِّمُكَ	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	اِسْتَعَلَّمَ - يَسْتَعَلِّمُ
تَقُونَ	كَانَ - يَكُونُ	كَوْنٌ - يُكُونُ	تَكَوَّنَ - يَتَكَوَّنُ	اِسْتَكَانَ - يَسْتَكِينُ
تَقْتُلُوا	قَتَلَ - يَقْتُلُ	قَاتَلَ - يَقَاتِلُ	تَقَاتَلَ - يَتَقَاتَلُ	اِسْتَقَاتَلَ - يَسْتَقْتَلُ
الْقُوَّةُ	لَقَا - يَلْقَوْنَ			
يَلْتَقِطُهُ	لَقَطَ - يَلْقُطُ	لَاقَطَ - يَلِاقِطُ	الْتَقِطَ - يَلْتَقِطُ	
أَرْسَلَهُ	رَسَلَ - يَرْسِلُ	أَرْسَلَ - يُرْسِلُ		
بَرَّعَ	رَعَى - يَرَعُ	أَرَعَى - يَرَعُ		
يَلْعَبُ	لَعِبَ - يَلْعَبُ	الْعَبَ - يَلْعَبُ	تَلَاعَبَ - يَتَلَاعَبُ	اِسْتَلْعَبَ - يَسْتَلْعَبُ
لِيَحْزَنُنِي	حَزَنَ - يَحْزَنُ	أَحْزَنَ - يَحْزَنُ	اِحْزَنَ - يَحْزَنُ	

		أَذْهَبَ - يَذْهَبُ	ذَهَبَ - يَذْهَبُ	تَذْهَبُو
	تَحَوَّفَ - يَتَحَوَّفُ	أَخَافَ - يَخْشَى	خَافَ - يَخَافُ	أَخَافُ
إِسْتَأْكَلُ - يَسْتَأْكُلُ	إِنتَكَلَ - يَأْتَكُلُ	أَكَلَ - يُؤْكَلُ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	يَأْكُلُهُ
إِسْتَجْعَلُ - يَسْتَجْعِلُ	اجْتَعَلَ - يَجْتَعِلُ	أَجَعَلَ - يُجْعَلُ	جَعَلَ - يَجْعَلُ	يَجْعَلُوهُ
إِسْتَنْبَأُ - يَسْتَنْبِئُ	تَنَبَّأَ - يَنْبِئُ	نَبَأَ - يَنْبِئُ	نَبَأَ - يَنْبِئُ	لَنْبِئَنَّهُمْ
إِسْتَشَعِرُ - يَسْتَشْعِرُ	تَشَاعَرَ - يَتَشَاعَرُ	أَشَعَرَ - يُشْعِرُ	شَعَرَ - يَشْعُرُ	يَشْعُرُونَ
إِسْتَبْكَى - يَسْتَبْكِي	تَبَاكَى - يَتَبَاكِي	أَبَكَى - يَبْكِي	بَكَى - يَبْكِي	يَبْكُونَ
	إِسْتَبَقَ - يَسْتَبِيقُ	أَسْبَقَ - يُسْبِقُ	سَبَقَ - يَسْبِقُ	نَسْبِقُهُ
	تَنَارَكَ - يَتَنَارِكُ	تَارَكَ - يُتَارِكُ	تَرَكَ - يَتْرِكُ	تَرَكُنْ
إِسْوَصَفَ - يَسْوَصِفُ	تَوَاصَفَ - يَتَوَاصِفُ	أَوْصَفَ - يُوصِفُ	وَصَفَ - يَصِفُ	تُصِفُونَ
إِسْتَعْمَلُ - يَسْتَعْمِلُ	اعْتَمَلَ - يَعْتَمِلُ	اعْمَلَ - يَعْمَلُ	عَمَلَ - يَعْمَلُ	تَعْمَلُونَ
إِسْتَنْفَعُ - يَسْتَنْفِعُ	انْتَفَعَ - يَنْتَفِعُ	انْفَعَ - يَنْفَعُ	نَفَعَ - يَنْفَعُ	يَنْفَعُنَا
إِسْتَنَحَذُ - يَسْتَنَحِذُ	انْحَذَ - يَنْحِذُ	نَحَذَ - يَنْحِذُ	نَحَذَ - يَنْحِذُ	تَنْحِذُهُ
إِسْتَعْلَمُ - يَسْتَعْلِمُ	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	لِيُعَلِّمَهُ
إِسْتَعْلَمُ - يَسْتَعْلِمُ	اعْتَلَّمَ - يَعْتَلِّمُ	اعْلَمَ - يَعْظِمُ	عَلِمَ - يَعْظِمُ	يُعَلِّمُونَ
	إِجْتَزَى - يَجْتَزِي	أَجَزَى - يُجْزِي	جَزَى - يَجْزِي	نَجْزِي
إِسْتَفْلَحَ - يَسْتَفْلِحُ	انْفَلَحَ - يَنْفَلِحُ	أَفْلَحَ - يَفْلِحُ	فَلَحَ - يَفْلِحُ	يُفْلِحُ
إِسْتَصْرَفَ - يَسْتَصْرِفُ	انْصَرَفَ - يَنْصْرِفُ	أَصْرَفَ - يُصْرِفُ	صَرَفَ - يُصْرِفُ	لِيَنْصْرِفَ
		أَسَجَنَ - يُسَجِنُ	سَجَنَ - يَسَجِنُ	يُسَجِنُ
إِسْتَرَادَ - يَسْتَرِيدُ	إِرْتَادَ - يِرْتَادُ	رَاوَدَ - يِرَاوِدُ	رَادَ - يِرَاوِدُ	تُرَاوِدُ
	إِرْتَهَى - يِرْتَهِي	رَاهَى - يِرَاهِي	رَاهَى - يِرَاهُو	لَنَرَاهُ
		انْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	لَمْ يَفْعَلْ
		أَسَجَنَ - يُسَجِنُ	سَجَنَ - يَسَجِنُ	لِيَسَجِنَ
إِسْتَكَانَ - يَسْتَكِينُ	تَكَوَّنَ - يَتَكَوَّنُ	كَوَّنَ - يُكْوِنُ	كَانَ - يَكُونُ	لَيَكُونُ
إِسْتَدْعَى - يَسْتَدْعِي	ادْعَى - يَدْعِي	أَدْعَى - يُدْعِي	دَعَا - يَدْعُو	يَدْعُنِي
إِسْتَصْرَفَ - يَسْتَصْرِفُ	انْصَرَفَ - يَنْصْرِفُ	أَصْرَفَ - يُصْرِفُ	صَرَفَ - يُصْرِفُ	تَصْرِفُ
			وَصَبَ - يَصِبُ	أَصَبُ
إِسْتَكَانَ - يَسْتَكِينُ	تَكَوَّنَ - يَتَكَوَّنُ	كَوَّنَ - يُكْوِنُ	كَانَ - يَكُونُ	أَكُنْ
		أَسَجَنَ - يُسَجِنُ	سَجَنَ - يَسَجِنُ	لِيَسَجِنَنَّهُ
	اعْتَصَرَ - يَعْتَصِرُ	أَعَصَرَ - يُعْصِرُ	عَصَرَ - يُعْصِرُ	أَعْصِرُ
إِسْتَحْمَلَ - يَسْتَحْمِلُ	احْتَمَلَ - يَحْتَمِلُ	أَحْمَلَ - يَحْمِلُ	حَمَلَ - يَحْمِلُ	أَحْمِلُ
إِسْتَأْكَلُ - يَسْتَأْكُلُ	إِنتَكَلَ - يَأْتَكُلُ	أَكَلَ - يُؤْكَلُ	أَكَلَ - يَأْكُلُ	تَأْكُلُ
	أَزْتَكَا - يِرْتَكِي	أَزْكََا - يِرْكَي	رَكََا - يِرْكَو	نَرَكَ
إِسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي	تَأْتَى - يَتَأْتِي	أَتَى - يُوْتِي	أَتَى - يَأْتِي	لَأَيَاتِكُمَا
إِسْتَرَزَقَ - يَسْتَرِزِقُ	ارْتَرَقَ - يِرْتَرِقُ	رَزَقَ - يِرْزِقُ	رَزَقَ - يِرْزِقُ	تُرْزِقَانِيهِ
إِسْتَنْبَأُ - يَسْتَنْبِئُ	تَنَبَّأَ - يَنْبِئُ	نَبَأَ - يَنْبِئُ	نَبَأَ - يَنْبِئُ	نَبَأْتُكُمَا
إِسْتَأْتَى - يَسْتَأْتِي	تَأْتَى - يَتَأْتِي	أَتَى - يُوْتِي	أَتَى - يَأْتِي	يَأْتِيَاكُمَا
إِسْتَأْمَنَ - يَسْتَأْمِنُ	إِنْتَمَنَ - يَأْتَمِنُ	أَمَنَ - يُؤْمِنُ	أَمَنَ - يَأْمَنُ	تُؤْمِنُنْ
	اشْتَرَكَ - يَشْتَرِكُ	أَشْرَكَ - يُشْرِكُ	شَرَكَ - يَشْرِكُ	تُشْرِكُ
	اشْتَكَّرَ - يَشْتَكِرُ	أَشْكُرَ - يُشْكِرُ	شَكَرَ - يَشْكُرُ	يَشْكُرُونَ
إِسْتَعْبَدَ - يَسْتَعْبُدُ	اعْتَبَدَ - يَعْتَبِدُ	أَعْبَدَ - يُعْبُدُ	عَبَدَ - يَعْْبُدُ	تَعْبُدُونَ
إِسْتَعْبَدَ - يَسْتَعْبُدُ	اعْتَبَدَ - يَعْتَبِدُ	أَعْبَدَ - يُعْبُدُ	عَبَدَ - يَعْْبُدُ	تَعْبُدُوا
إِسْتَعْلَمُ - يَسْتَعْلِمُ	اعْتَلَّمَ - يَعْتَلِّمُ	اعْلَمَ - يُعَلِّمُ	عَلِمَ - يَعْظِمُ	يُعَلِّمُونَ
إِسْتَسْفَى - يَسْتَسْفِي	اسْتَسْفَى - يَسْتَسْفِي	أَسْفَى - يُسْفِي	سَفَى - يَسْفِي	فَيَسْفِي
إِسْتَصْلَبَ - يَسْتَصْلِبُ	اصْطَلَبَ - يَصْطَلِبُ	أَصْلَبَ - يُصْلِبُ	صَلَبَ - يَصْلِبُ	فَيَصْلِبُ

KESIMPULAN

